

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pameksan:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

Pesatnya pertumbuhan penduduk yang sulit dikendalikan, menuntut masyarakat untuk mampu berkompetisi dan lebih maju, yang menuntut masyarakat untuk mampu mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman, ketatnya persaingan sering menimbulkan berbagai masalah, terutama masalah ekonomi dan sosial kemasyarakatan seperti kesenjangan ekonomi yang mencolok dan kenakalan remaja yang merajalela, sehingga perkembangan dan kemajuan zaman ini harus dibarengi dengan tingkat pendidikan masyarakat yang mampu mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman, mampu untuk dapat menghadapi persaingan global, sehingga permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat tersebut bisa diminimalisir.

Menyadari hal tersebut, MA Miftahul Qulub yang berada di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pameksan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dibina oleh YASMI (Yayasan Miftahul Qulub). Didirikan pada tanggal 24 November 1977. Melalui pengelolaan yang berkeseluruhan dan proses akreditasi, maka sejak tanggal 24 Maret 1994 memperoleh jenjang status DIAKUI. Dan terhitung 25 Oktober 2016 MA Miftahul Qulub sebagai

Madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat A, dan sekolah ini yang dijadikan tempat penelitian, Madrasah Aliyah (setara dengan SMA), dengan nama MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Lembaga Madrasah ini didirikan atas dasar kebutuhan masyarakat pada umumnya untuk melanjutkan keilmuannya dari Madrasah Tsanawiyah ke Madrasah Aliyah, supaya pendidikannya tidak terhenti sampai Madrasah Tsanawiyah saja dan atas kemauan yang keras dari pengasuh dan dorongan serta bantuan baik moral maupun spiritual dari masyarakat maka berdirilah gedung Madrasah Aliyah Miftahul Qulub.

1	Nama Madrasah	MA Miftahul Qulub
2	NPSN/NSM	20584389/131235280010
3	Jenjang Pendidikan	MA
4	Tingkat/Status Sekolah	Swasta
5	NPWP	02.715.661.1.608.000
6	Alamat RT/RW	Jl. Masaran Polagan Galis Pamekasan
7	Desa	Polagan
8	Kecamatan	Galis
9	Kabupaten	Pamekasan
10	Kode Pos	69382
11	Provinsi	Jawa Timur
12	Lintang Bujur	713642/113554
13	SK Pendirian Sekolah	L.m/3.c/1984
14	Tanggal SK Pendirian	12-10-1984
15	Status Kepemilikan	Milik Sendiri
16	SK Izin Operasional	Kw. 134/PP./006/647/2010
17	Tanggal SK Izin Operasional	01-07-2010
18	SK Akreditasi	B/E.IV/MA/0235/1994
19	Tanggal SK Akreditasi	25-10-2016
20	Tanggal Bersakhir Akreditasi	25-10-2021
21	Nama Bendahara BOS	Weda Kurnia W, ST
22	No. Rekening BOS	7051635137
23	Nama Bank	Mandiri Syari'ah
24	Cabang/KCP Unit	Pamekasan
25	Rekening Atas Nama	MAS MIFTAHUL QULUB
26	Luas Tanah	34240 m ²
27	No. HP	082301639389
28	Email	masmiftahulqulub@gmail.com

29	Website	www.masmiftahulqulub.wordpress.com
30	Kategori Geografis Dataran Rendah	Dataran rendah
31	Sumber Air Bersih	Air Tanah (sumur)
32	Akses Internet	Baik
33	Akreditasi	A
34	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
35	Sumber Listrik	PLN

b. Struktur Organisasi MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan



c. Visi dan Misi MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Adapun visi dan misi MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, yaitu unggul dalam IMTAQ dan IPTEK. Dengan indikator-indikatornya:

Visi:

Membentuk Pribadi Islam Unggul Prestasi Dan Kompetitif

Misi:

- 1) Mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa
- 2) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah
- 3) Meningkatkan pelajaran dan penguasaan iptek secara efektif
- 4) Meningkatkan kemampuan profesional dan life skill tenaga kependidikan
- 5) Pembinaan peserta didik berprestasi dan unggul

d. Sarana Prasarana MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Suatu pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar jika semua aspek terpenuhi, termasuk didalamnya sarana dan prasarana,

fasilitas-fasilitas dan benda-benda yang ada hubungannya dengan pendidikan dan pengajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan adalah sebagai berikut:

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Tanah komplek seluas 3800 M	
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Belajar/Kelas	13
5	Perpustakaan	1
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Masjid	1
9	Kantin	1
10	Ruang Osis	1
11	Toilet Guru	1
12	Toilet Siswa	9
13	Ruang perlengkapan kantor, alat-alat peraga, alat olahraga dan peralatan lainnya	1

e. Kondisi Guru MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Achmad Wafiruddn, S. Ag	GTU	Kepala Sekolah	Aqidah Akhlak
2	H. A Mahalli Hasan	GTU	Guru Mapel	Qur-Dist
3	Qurrotu Aini S. Pd.I	GTU	Guru Mapel	Fiqih
4	Drs. Ahmad Hasan	GTU	Guru Mapel	Sejarah
5	Drs. Ahmad Busyairi	GTU	Guru Mapel	Fiqih
6	Muh Imamuddin, S. Pd	GTU	Guru Mapel	B. Indonesia
7	Dra. Suhaina, M. MPd	GTU	Guru Mapel	Sosiologi
8	Hadi Suwono, SE	GTU	Waka Supras	Ekonomi
9	Moh. Afifurrahman, S. Pd			
10	Rifah, S. Pd			
11	Astro, S. Ag	GTU	Guru Mapel	B. Arab
12	Abdul Hamid, S. Pd	GTU	Guru Mapel	B. Inggris
13	Henny Setiawati, M. Si	GTU	Waka Kesiswaan	Kimia
14	Jasilah, Ss	GTU	Guru Mapel	B. Arab
15	S. Khoirun Nisa', S. Pd	GTU	Waka Kurikulum	Fisika
16	Jummina, S. Pd	GTU	Guru Mapel	Fisika
17	Qurrotul Ainy, S. Pd	GTU	Guru Mapel	Geografi
18	Amin Makmun, S. Pd	GTU	KA. LAB Bahasa	B. Indonesia
19	Ibnu Muzayyin, S. PdI	GTU	Waka Humas	PPKN

20	Emi Maulida, S. Pd	GTY	Guru Mapel	Kesenian
21	Kholis, S. Pd	GTY	Guru Mapel	Matematika
22	Dr. S. Agus Santoso, M. Ap	GTY	KA. LAB Komputer	B. Inggris
23	W. Sri Widyaningsih, SE	GTY	Guru Mapel	Ekonomi
24	Zahrial Al Farizi, S. Pd	GTY	Guru Mapel	Biologi
25	Nafisah, s. Kom	GTY	Guru Mapel	TIK
26	Laily Darwati, S. Pd	GTY	KA.Perpustakaan	B. Indonesia
27	Weda Kurnia, W. ST	GTY	Bendahara BOS	Matematika
28	Hari'ah, S. Pd	GTY	Guru Mapel	B. Indonesia
29	Lilik Purtisari, S. Pd	GTY	Guru Mapel	Matematika
30	Lilik Purtisari, S. Pd PdI			
31	N. Eryana R, SE	GTY	Guru Mapel	Ekonomi
32	Hasanah, S. Pd	GTY	Guru Mapel	Penjaskes
33	Darma Sultoni, S. PdI	GTY	Guru Mapel	SKI
34	Suhartini	GTY	Guru Mapel	B. Inggris
35	Ahmadi, S. Pd	GTY	Guru Mapel	TIK
36	Moh. Hafid, S. Pd	GTY	Guru Mapel	B. Inggris
37	Abd. Qadir, S. Pd	GTY	Guru Mapel	Penjaskes
38	Siti Mukamilah, S. PdI	GTY	Guru Mapel	QURDIST
39	Anetha Susilawati, S. Pd	GTY	Guru Mapel	Geografi
40	Siti Mutmainnah, S. Si			
41	Hera Susanti, S. Pd			
42	Hadi Ismanto			
43	Kuryadi, S. Pd			
44	Althof Afida			

f. Kondisi Siswa MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Nomor	Nama Siswa	Kelas
1	Akhmad Nur Hidayat	X IPA 1
2	Ferdian Dinata	X IPA 1
3	Meidani Ade Saputra	X IPA 1
4	Moh. Jefri Lesmana	X IPA 1
5	Moh. Ridwanul Wasik	X IPA 1
6	Moroqidil Abrori	X IPA 1
7	Rifky Hidayatullah	X IPA 1
8	Rifqi Nur Ilahi	X IPA 1
9	Riyan Fikri	X IPA 1
10	Afifatur Rohmah	X IPA 2
11	Anis Fltriana	X IPA 2
12	Anisa Khoirina	X IPA 2
13	Ayu	X IPA 2
14	Durrotin Nisa	X IPA 2
15	Evi Fitriani Hidayat	X IPA 2

16	Faizatul Wafiyah	X IPA 2
17	Fauziyatul Munawaroh	X IPA 2
18	Fitria	X IPA 2
19	Hesti Firdausi M	X IPA 2
20	Holilatur Mukarromah	X IPA 2
21	Irma Maulida	X IPA 2
22	Irma Yulianti	X IPA 2
23	Lailatur Rahmah	X IPA 2
24	Lia Lidia Syamsi	X IPA 2
25	Maria Ulfa	X IPA 2
26	Masyithatul Amiliyah	X IPA 2
27	Maufirotul Jennah	X IPA 2
28	Maulida Nabila Syarif	X IPA 2
	Mauliydhatul	
29	Musyarrofah	X IPA 2
30	Musyarofah	X IPA 2
	Nasyathin Faisatul	
31	Wafiyah	X IPA 2
32	Noer Amalia Fitri	X IPA 2
33	Nuris Zilfa Kurniawati	X IPA 2
34	Nurul Jannah	X IPA 2
35	Riski Nurhidayati	X IPA 2
36	Risma Afifaturreisqo	X IPA 2
37	Sailanur Rohmah	X IPA 2
38	Siska Widiya Wati	X IPA 2
39	Tri Setiawati	X IPA 2
40	Widadatin Yulia Diny	X IPA 2
41	Widadatin Yulia Diny	X IPA 2

2. Pelaksanaan Penerapan Metode Socrates Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Proses belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berproses di dalamnya, komponen ini adalah manusiawi, yaitu guru dan siswa. Guru memiliki peran untuk menyampaikan materi kepada siswa dan membuatnya untuk memahaminya dengan baik, seperti pada mata pelajaran Aqidah

akhlak di kelas X metode yang diterapkan adalah metode socrates yang diampu oleh bapak Rizqi Su'adi, S. PdI. Metode Socrates adalah metode tanya jawab.

Pelaksanaan Penerapan Metode Socrates pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan ini sudah ada sejak lama. Penerapan ini berawal dari adanya beberapa faktor pendukung, seperti: siswa sudah mempersiapkan diri baik mental maupun pengetahuan dari sebelumnya, meningkatkan partisipasi siswa dengan ber_argumen masing-masing, dan mendorong siswa untuk aktif belajar, juga dapat membuat siswa untuk mampu berfikir kritis yang akan berdampak pada peningkatan pemahaman dan pengetahuannya.

Dalam pelaksanaannya dimulai dari guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kemudian diajukan kepada siswa, lalu tuntun eksplorasi siswa untuk pemecahan masalah atau dapat menemukan jawabannya yang benar, kemudian terjadilah diskusi, sehingga penerapan metode Socrates berlangsung. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan memberi kesempatan kepada siswa agar dapat menyatakan argumennya masing-masing yang kemudian di akhir akan ada klarifikasi dari guru pengampu mata pelajaran, dimana proses kegiatan ini dibimbing langsung oleh bapak Rizqi Su'adi, S. PdI selaku pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X.

Hal demikian sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada hari senin 15 Juli 2021, sebagaimana pelaksanaan penerapan metode socrates pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sudah berjalan dengan baik. Pada Pelaksanaan penerapan metode socrates ini membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Sehingga membuat siswa merasa sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini, karena siswa sudah ada persiapan sejak sebelumnya.

Sehingga program ini berdampak positif bagi siswa dalam memudahkan untuk menerima dan mengingat materi dari mata pelajaran aqidah akhlak dengan lebih baik. Jadi sangat memungkinkan bahwasannya pelaksanaan penerapan metode socrates ini dapat membantu siswa untuk lebih bersikap aktif.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, langkah-langkah yang digunakan guru aqidah akhlak yaitu memberikan beberapa pertanyaan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan argumen atau pendapat masing-masing. Sehingga dengan terjadinya diskusi dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi mata pelajaran secara singkat dan jelas dan siswa lebih bersikap aktif, guru hanya memberikan klarifikasi di akhir diskusi dan memperbaiki pemahaman yang salah.

Sebagaimana hasil dari observasi di atas, peneliti melakukan wawancara bersama Bapak Rizqi Su'adi, S.PdI. selaku guru aqidah akhlak kelas X yaitu:

"Pada pelaksanaan penerapan metode tanya jawab ini yakni dimulai dari pertemuan awal dengan memberi sedikit pemahaman siswa tentang materi dari mata pelajaran Aqidah Akhlak, kemudian untuk pertemuan selanjutnya saya memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, lalu siswa mendiskusikannya hingga semua pertanyaan dapat terjawab oleh siswa. Jika pada setiap pertanyaan yang sudah saya ajukan belum memenuhi tujuan, maka sedikit ilustrasi atau klarifikasi dari saya itu sangat perlu agar memudahkan siswa dalam menemukan jawaban yang tepat."¹

Untuk mendapatkan data dan informasi lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Moh. Afifurrahman, S. Pd selaku guru aqidah akhlak di kelas X bagian putra, yaitu:

"Metode socrates itu metode tanya jawab dan saya juga menerapkan itu, dan pelaksanaannya pertanyaan yang saya ajukan terkadang di awal kegiatan belajar mengajar dan pula di akhir kegiatan. Penerapannya juga divariasikan dengan metode lain seperti jika pertanyaan diajukan diakhir kegiatan sebelumnya saya sudah variasikan dengan metode ceramah di awal kegiatan. Jika pertanyaan saya ajukan di awal kegiatan kemudian saya variasikan dengan metode lain seperti diskusi, kerja sama tim dan lain sebagainya sehingga siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar."²

¹ wawancara bersama Bapak Rizqi Su'adi, S.PdI. selaku guru aqidah akhlak kelas X

² wawancara dengan Bapak Moh. Afifurrahman, S. Pd selaku guru aqidah akhlak di kelas X bagian putra

Hal tersebut didukung oleh pendapat siswi yang bernama Dela Safitri siswa kelas X IPA 2 yang menyatakan sebagai berikut:

“Seperti yang saya ketahui bak, bahwa di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan adalah Madrasah Aliyah dimana didalamnya lebih dominan kepada mata pelajaran agama islam. Di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan terdapat mata pelajaran aqidah akhlak, yang mana pelaksanaannya itu masih menggunakan metode tanya jawab (metode socrates), sehingga siswa sudah mempersiapkan diri dari sebelumnya agar dapat bersikap aktif dan berperan serta dalam proses belajar mengajar, juga dengan terjadi diskusi siswa dapat berfikir dengan logika dan fakta, contohnya ketika pembelajaran yaitu akhlak tercela seperti serakah, seseorang tidak pernah merasa cukup dengan apa yang dimilikinya, ia punya motor dan masih ingin punya mobil, ketika sudah tercapai masih ingin lebih dari itu, seperti saya bak sudah punya baju itu masih ingin punya baju yang lainnya.”³

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan metode socrates pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam proses belajar mengajar yaitu dimulai dari penyampaian tujuan, materi yang akan dipelajari, memberikan pertanyaan, diskusi, kemudian klarifikasi. Sehingga peserta didik dapat berfikir aktif pada materi yang sudah dipelajari, dan merasa senang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian berkenaan dengan pelaksanaan penerapan metode socrates pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Dapat peneliti sebutkan sebagai berikut:

- a. Menerapkan metode ceramah terlebih dahulu agar siswa ada pemahaman atau bekal untuk menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.
- b. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
- c. Setelah itu guru menginstruksikan dan memberikan kesempatan agar siswa mendiskusikan jawabannya.
- d. Setelah semua pertanyaan terjawab, kemudian guru memberikan klarifikasi dari setiap

³ siswi yang bernama Dela Safitri siswa kelas X IPA 2

pertanyaan. Sehingga jika ada pertanyaan yang belum memenuhi tujuan atau ada pertanyaan yang salah dapat dibenarkan.

3. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Socrates Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Faktor Penghambat terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda yaitu faktor dan penghambat. Faktor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Adapun arti kata penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penghambat diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Kemudian arti dari kata hambat yang menjadi kata dasar penghambat memiliki arti membuat sesuatu menjadi lambat atau tidak lancar.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Berkaitan dengan faktor penghambat dalam penerapan metode socrates pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, sebagaimana penuturan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Wafiruddin, S. Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

"Hambatan maupun kendala tentunya itu ada karena bagaimanapun metode yang digunakan pasti ada kelebihan maupun kekurangannya terutama metode yang diterapkan adalah metode socrates yang penerapannya hanya dengan tanya jawab. Nah, yang menjadi faktor penghambatnya disini adalah pengetahuan siswa yang kurang, namun jika siswa sudah mempersiapkannya dengan mempelajarinya terlebih dahulu tentunya ketika diberikan pertanyaan insya Allah bisa untuk menjawabnya. Kemudian suasana proses belajar mengajar yang membosankan karena jika hanya dengan metode socrates saja yang diterapkan tentunya siswa akan merasa bosan dan jenuh sehingga variasi dalam sebuah metode itu diperlukan. Dan saya selaku kepala sekolah perlu untuk memberikan arahan bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan kepada masing-masing guru mata pelajaran".⁴

Pernyataan dari bapak kepala Madrasah tersebut, peneliti mengambil kesimpulan terkait

⁴ Bapak Wafiruddin, S. Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

dengan apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode socrates adalah pertama, pengetahuan siswa yang masih lemah. Kedua, metode yang tidak divariasikan membosankan dan menjenuhkan. Untuk mendapatkan data dan informasi lebih mendalam, peneliti juga melakukan wawancara bersama Bapak Rizqi Su'adi, S. PdI selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X, yaitu sebagai berikut:

“berbicara mengenai hambatan itu ada, dan apa saja faktor penghambatnya, pertama, mental dimana siswa kelas X itu adalah siswa baru jadi mentalnya masih lemah dan cenderung masih pemalu. Kedua, tingkat literasi atau pemahaman siswa yang masih belum menguasai materi, apalagi kalo di kelas X Ips yang lebih monoton dari pada di kelas X Ipa yang sedikit lebih aktif. Dan untuk meminimalisir atau mengatasinya saya melakukan pembiasaan kegiatan diskusi dan juga dengan disandingkan bersama teman yang lain agar tidak merasa malu, serta dengan memberikan stimulus dengan cara penambahan nilai. Setidaknya dengan cara itu hambatan sedikit teratasi”.⁵

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswi yang bernama Evi Fitriani Hidayat kelas X

IPA 2 yang menyatakan sebagai berikut:

“iya bak, dengan guru menerapkan metode tanya jawab walaupun ada beberapa siswa yang aktif namun masih tetap ada siswa yang pasif, entah itu karena malu, gerogi, bosan, jenuh dan lain sebagainya. Tapi dengan adanya beberapa pertanyaan yang diajukan saya sudah mempersiapkan sebelumnya materi yang akan diajarkan sehingga sudah ada sedikit persiapan jika ada pertanyaan yang diajukan”.⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswi yang bernama Selviani siswi kelas X IPS 2 yang menyatakan sebagai berikut:

“Iya ada bak, pada proses pelaksanaan tanya jawab teman-teman pada gerogi dan takut jadi kebanyakan yang bersikap diam dan ketika suasana diam teman yang mungkin bisa menjawab pertanyaan akan merasa malu ataupun ragu untuk menjawab pertanyaan yang sudah diajukan”.⁷

Dalam tahap wawancara ini peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Maret 2021 Hal ini juga dikuatkan oleh hasil dokumentasi sebagai berikut: Berdasarkan gambar di atas merupakan rencana proses pembelajaran (RPP) yang digunakan pada saat proses pelaksanaan belajar mengajar. Dalam rpp tersebut sudah tercantum bahwa metode socrates akan diterapkan

⁵ Bapak Rizqi Su'adi, S. PdI selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X

⁶ Evi Fitriani Hidayat kelas X IPA 2

⁷ Selviani siswi kelas X IPS 2

pada saat proses belajar mengajar. Pada rencana proses pembelajaran (RPP) itu berisi langkah-langkah atau bagaimana metode socrates akan diterapkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, untuk mengatasi beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode socrates guru juga memberikan solusi untuk mengurangi beberapa faktor tersebut, sehingga metode socrates tetap diterapkan secara efektif dan efisien.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penerapan metode socrates mata mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan adalah tingkat literasi atau pengetahuan siswa, metode yang diterapkan membosankan, mental siswa yang masih lemah atau cenderung pemalu.

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang berkenaan dengan faktor penghambat dalam penerapan metode socrates pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, sebagai berikut:

- a. Tingkat literasi atau pengetahuan peserta didik yang masih kurang.
- b. Metode yang membosankan atau menjenuhkan.
- c. Mental peserta didik yang masih lemah atau cenderung pemalu.
- d. Sebagian peserta didik lebih bersikap pasif.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Penerapan Metode Socrates Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjalankan apa yang telah direncanakan sebelumnya, melalui pengarahan dan permotivasi agar kegiatan berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁴ Pelaksanaan penerapan metode socrates pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X bertujuan agar peserta didik dapat berfikir kritis dan bersikap aktif. Terkait dengan pelaksanaannya, Penerapan ini berawal dari adanya beberapa faktor pendukung, seperti:

siswa sudah mempersiapkan diri baik mental maupun pengetahuan dari sebelumnya, meningkatkan partisipasi siswa dengan berargumentasi masing-masing, dan mendorong siswa untuk aktif belajar, juga dapat membuat siswa untuk mampu berfikir kritis yang akan berdampak pada peningkatan pemahaman dan pengetahuannya.

Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah dimulai dari guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kemudian diajukan kepada siswa, lalu tuntun eksplorasi siswa untuk pemecahan masalah atau dapat menemukan jawabannya yang benar, kemudian terjadilah diskusi, sehingga penerapan metode Socrates berlangsung. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan memberi kesempatan kepada siswa agar dapat menyatakan argumennya masing-masing yang kemudian di akhir akan ada klarifikasi dari guru pengampu mata pelajaran, dimana proses kegiatan ini dibimbing langsung oleh bapak Rizqi Su'adi, S. PdI selaku pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas X. Dalam pelaksanaan penerapan metode Socrates ini juga ada metode lain yang divariasikan dengan metode Socrates, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode map mapping dan lain sebagainya.

2. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Socrates Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

Faktor Penghambat terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda yaitu faktor dan penghambat. Faktor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Adapun arti kata penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penghambat diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Kemudian arti dari kata hambat yang menjadi kata dasar penghambat memiliki arti membuat sesuatu menjadi lambat atau tidak lancar.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat adalah

segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Dalam setiap suatu metode tentulah terdapat kelebihan dan kekurangannya, terutama metode socrates yang penerapannya dengan tanya jawab. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan metode socrates pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MA Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan adalah *pertama*, Tingkat literasi atau pengetahuan peserta didik yang masih kurang. *Kedua*, metode yang membosankan atau menjenuhkan. *Ketiga*, mental peserta didik yang masih lemah atau cenderung pemalu. *Keempat*, sebagian peserta didik lebih bersikap pasif.

Namun dari beberapa faktor diatas tidak menutupi kemungkinan bahwa metode socrates adalah metode yang mampu membuat peserta didik berfikir kritis dan bersikap aktif karena guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak melakukan beberapa hal untuk meminimalisir faktor penghambat yang sudah disebutkan di atas.